

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan dilapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat serta bukan hanya untuk mendapatkan kebenaran yang mutlak tetapi untuk mencari pemahaman observasi (Sugiyono, 2017:53).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017: 8-9).

Menurut pendapat (Moleong, 2010:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah teknik yang dapat menggambarkan dan menafsirkan suatu data yang telah terkumpul yang berupa kata-kata tertulis dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan gambaran dari fenomena pada pengelolaan Keuangan Desa Pucangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo.

3.2 Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti adalah Pemerintah Desa yang difokuskan pada pengelolaan keuangan desa implementasi dari penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014. Karena dalam penelitian deskriptif kualitatif membutuhkan pemahaman secara mendalam maka dibutuhkan informan yang cukup banyak tetapi sebelumnya telah ditentukan informan kunci (*key informan*) bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Informan kunci yang dimaksud disini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa yang dapat memberikan keterangan yang cukup namun apabila dibutuhkan data lebih lanjut bisa di tambah dengan perangkat desa yang lain serta anggota BPD Desa Pucangsimo.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang bersangkutan. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab langsung dan bersifat mendalam dan terbuka kepada pihak yang berkompeten dalam pengelolaan keuangan Desa Pucangsimo.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kantor-kantor atau instansi terkait dalam penelitian ini, seperti jumlah penduduk, keadaan geogr afis, serta data sekunder lainnya yang dianggap perlu dalam penelitan.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam mengumpulkan data peneliti dapat melakukan dengan cara wawancara yaitu dengan melakukan wawancara terpimpin dengan responden, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disediakan sebagai panduan atau pedoman dalam wawancara terhadap informan untuk mengetahui informasi-informasi yang dianggap perlu dalam

penelitian ini. Wawancara dilaksanakan di Kantor Desa Pucangsimo dengan melakukan tanya jawab langsung dengan informan.

2. Catatan Pengamatan

Catatan pengamatan juga merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Pengamatan untuk memperoleh data dalam penelitian memerlukan ketelitian untuk mendengarkan dan perhatian yang terperinci pada apa pun yang dilihat. Catatan pengamatan umumnya berupa tulisan tangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang di dapatkan dari catatan yang dimiliki pemerintah desa. Caranya adalah dengan membuat *Copy* atau pencatatan dari arsip resmi atau asli pemerintah desa. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain RPJM Desa, RKP Desa APBDesa dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa. Dokumentasi penting dilakukan karena sebagai penguat data yang didapat sebelumnya yaitu data observasi dan wawancara sehingga dapat diketahui keabsahan datanya.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan bertepatan dengan proses pengumpulan data hingga mendapatkan sebuah kesimpulan sehingga tujuan dari analisis data tersebut dapat tercapai. Analisis data adalah proses pengujian data yang hasilnya dapat digunakan

sebagai bukti yang memadai sebagai dasar untuk menarik simpulan penelitian (sugiyono, 2015). Tujuan analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah yang muncul saat penelitian, memberikan jawaban pada rumusan masalah penelitian sehingga dapat menghasilkan simpulan dan saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman menurut sugiyono (2015) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah pencarian data-data yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi tempat penelitian. Data yang dikumpulkan peneliti adalah data berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

2. Data reduksi

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya sugiyono (2015:338). Rumusan masalah menjadi hal yang penting dalam melakukan analisis ini. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data yang diperoleh yang mendukung topic permasalahan penelitian, diantaranya RPJM Desa, APBDesa, RKP Desa atau Musrenbang, Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa, Laporan penyelenggaraan desa (LPPD), dan hasil wawancara.

3. Data display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart dan sejenisnya (Sugiyono, 2015:341). Namun penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks dan bersifat naratif yang selanjutnya direduksi dan disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan dalam bentuk teks. Kategori yang digunakan peneliti dalam penilaian penerapan permendagri No. 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa dan Perbub No. 33 tahun 2015 tentang pengelolaan keuangan desa adalah:

Tabel 3.1
Kategori penilaian evaluasi penerapan
Permendagri No. 113 Tahun 2014

No	Kategori	Keterangan
1	S (Sesuai)	Pengelolaan keuangan desa Pucangsimo Sesuai dengan Perbub No. 33 tahun 2015
2	BS (Belum Sesuai)	Pengelolaan keuangan desa Pucangsimo Tidak Sesuai dengan Permedagri Perbub No. 33 tahun 2015
3	BTP (Belum Pernah Terjadi)	Pengelolaan keuangan desa Pucangsimo terkait item belum pernah terjadi, karena telah sesuai dengan Perbub No. 33 tahun 2015

Sumber: olahan peneliti sebelumnya (Nafidah, 2017).

4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah suatu penemuan baru yang dapat berupa deskripsi yang pada awalnya masih belum jelas yang kemudian setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini dianalisis data yang didapat dari lapangan terkait kesesuaian dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014

dan kemudian akan ditarik sebuah simpulan pengelolaan keuangan
Desa Pucangsimo telah sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun
2014 atau belum sesuai